

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penerapan *soak feet in warm water* untuk menurunkan tekanan darah pada lansia hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Gamping I oleh Penulis selama 3 kali kunjungan dalam satu minggu pada tanggal 04-09 Maret 2024 dapat disimpulkan bahwa:

1. Asuhan keperawatan gerontik pada kedua lansia diberikan dengan pendekatan proses keperawatan yaitu pengkajian, Diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Data berhasil dikumpulkan dan ditegaskan Diagnosis utama yaitu nyeri akut, dengan tujuan setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 kali kunjungan tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil keluhan nyeri menurun, dan tekanan darah membaik. Intervensi keperawatan manajemen nyeri mencakup observasi, terapeutik, dan edukasi. Setelah dilakukan intervensi manajemen nyeri terutama dengan pemberian teknik non farmakologis terapi rendam kaki dengan air hangat selama 15-20 menit selama 3 kali kunjungan pada kedua lansia didapatkan hasil sudah tidak nyeri kepala dan tengkuk dan tekanan darah menurun.
2. Terdapat perbedaan hasil tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan terapi rendam kaki dengan air hangat pada kedua lansia berbeda-beda. Perubahan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa

faktor yang diakibatkan perilaku tidak sehat dari penderita hipertensi. Faktor ini cenderung berhubungan dengan perilaku hidup tidak sehat seperti: merokok, konsumsi garam berlebih, konsumsi alkohol, kurang aktivitas fisik, stress, berat badan berlebih/kegemukan (Dika, 2023). Perbedaan hasil tekanan darah kedua lansia dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Evaluasi Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Penerapan

No	Kunjungan	Penerapan <i>Soak Feet In Warm Water</i>					
		Tekanan Darah Ibu M (mmHg)			Tekanan Darah Ibu S (mmHg)		
		Sebelum	Sesudah	Selisih	Sebelum	Sesudah	Selisih
1.	I	162/97	150/87	12/10	165/103	147/97	18/6
2.	II	141/79	137/75	4/4	144/97	138/93	6/4
3.	III	132/77	122/71	10/6	127/87	119/83	8/4

- Faktor pendukung dalam penerapan *soak feet in warm water* pada Ibu M dan Ibu S yaitu antusias dan kerjasama antara kedua lansia dengan penulis, sedangkan faktor penghambat dalam penerapan *soak feet in warm water* yaitu hanya dapat dilakukan di malam hari karena kesibukan yang dimiliki oleh kedua klien yang bekerja, sehingga pemberian *Soak Feet In Warm Water* kurang optimal.

## B. Saran

- Bagi Puskesmas

Pihak Puskesmas Gamping penerapan *soak feet in warm water* untuk menurunkan tekanan darah pada lansia hipertensi.I dapat menindaklanjuti Sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam meningkatkan kebijakan pelayanan kesehatan di masyarakat yang diperlukan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan khususnya

## 2. Bagi Institusi Pendidikan

Penulis ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan penerapan *soak feet in warm water* untuk menurunkan tekanan darah pada lansia hipertensi.

## 3. Bagi Lansia

Lansia dengan hipertensi dapat menerapkan penatalaksanaan hipertensi secara non farmakologi dengan *soak feet in warm water* untuk menurunkan tekanan darah.